

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 27

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang sedang diselidiki.⁴

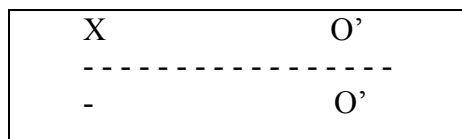
Peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena ingin menguji hipotesis, apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa ketika sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Role Playing* pada materi sikap dermawan di MIN 14 Kabupaten Blitar.

Jenis eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah *Quasi Eksperimen Design* atau eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Paradigma pada penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut:⁵

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 9

⁵ Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2015), hal. 92



Keterangan:

X = perlakuan atau *treatment* yang diberikan

O' = *post tes* atau tes akhir setelah perlakuan

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok kelas pertama dengan metode *Role Playing* yaitu kelas V-A, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah kelompok kelas kedua dengan metode konvensional yaitu kelas V-B.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁷ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode *Role Playing* yang disebut variabel X.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61

⁷ *Ibid.*,

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

Y_1 = Motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

Y_2 = Hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIN 14 Kabupaten Blitar yang berjumlah 297 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹⁰

⁸ *Ibid.*,

⁹ *Ibid.*, hal. 297

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 250

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar, yaitu peserta didik kelas V-A berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas V-B berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas kontrol.

3. Sampling

Dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling karena ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan sampel. Teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.¹¹ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.¹²

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.¹³ Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah karena diperlukan dua kelas yang homogen kemampuannya yang dapat mewakili karakteristik populasi dan disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 184

¹² *Ibid.*, hal. 120

¹³ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 20

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik MIN 14 Kabupaten Blitar ini terdapat satu variabel X yaitu metode *Role Playing* dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik, digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan tes.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar bisa tercapai.¹⁴

Menurut Sardiman ada delapan indikator motivasi belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁵

- a. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas atau latihan-latihan
- b. Keuletan dalam menghadapi kesulitan
- c. Minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan terhadap tugas rutin atau hal-hal yang bersifat berulang-ulang
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

¹⁴ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. hal.75

¹⁵ *Ibid.*, hal.81

h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen angket yang akan digunakan penelitian.

Nama Madrasah : MIN 14 Kabupaten Blitar

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/Semester : V/I

Tahun Ajaran : 2017/2018

Jumlah soal : 23 soal

Bentuk : *Checklist*

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah soal
		+	-	
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas atau latihan-latihan	2, 4, 9		3
	2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan	11, 21	8, 22	4
	3. Minat terhadap bermacam-macam masalah	3, 5		2
	4. Lebih senang bekerja mandiri	15, 18		2
	5. Cepat bosan terhadap tugas rutin atau hal-hal yang bersifat berulang-ulang	1, 6	7, 10	4
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini	12, 13, 17	23	4
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	16	14	2
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19	20	2
Jumlah		16	7	23

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Pada penyusunan kisi-kisi instrumen ini peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator soal mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V pada materi sikap dermawan. Kompetensi Dasar dan indikator soal pada kisi-kisi instrumen ini disesuaikan dengan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Nama Madrasah : MIN 14 Kabupaten Blitar

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas/Semester : V/I

Tahun Ajaran : 2017/2018

Jumlah soal : 5 soal

Bentuk soal : Uraian Bebas

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Bentuk Soal	No Item
3.5 Memahami sikap teguh pendirian, dermawan, optimis, qanaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan ciri-ciri orang yang mempunyai sikap dermawan	C1	Uraian	1
	Menyebutkan adab yang baik dalam bersedekah	C1	Uraian	2
	Menjelaskan pengertian sikap dermawan	C2	Uraian	3
	Menjelaskan keutamaan sikap dermawan	C2	Uraian	4
	Menerapkan sikap dermawan dalam kehidupan sehari-hari	C3	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁶

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹⁷ Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *Role Playing* dan yang menggunakan metode konvensional. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 23 pernyataan. Adapun lembar angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 160

¹⁷ *Ibid.*, hal. 52

2. Soal Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸ Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *Role Playing* dengan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Adapun lembar soal tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.¹⁹ Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 57

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka, golongan maupun kategori, seperti : baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.²⁰

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.²¹

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data *ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan skunder.²²

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.²³ Adapun yang menjadi data primer dalam

²⁰ Subana, *Statistika Pendidikan...*, hal. 26

²¹ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 52

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 114

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 80

penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi merupakan contoh data sekunder.²⁴ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dokumen sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁶ Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari

²⁴ *Ibid.*,

²⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 51

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

responden.²⁷ Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁸ Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:²⁹

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 90

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 138

²⁹ *Ibid.*, hal. 93

lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 5
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 5
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 5
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 5

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk nmenjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.³⁰ Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁰ *Ibid.*, hal. 95-96

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.³¹ Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.³² Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

³¹ Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

³² Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

b. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.³³

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

H_o : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

- 2) H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

- 3) H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

³³ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian...*, hal.170

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar.

Langkah selanjutnya, untuk pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik adalah dengan melakukan uji Manova. MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANAVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.³⁴

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Langkah selanjutnya adalah mencari perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak dan perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji *t-test*.

³⁴ Subana, *Statistika Pendidikan...* hal. 168

Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.